

PELAKSANAAN INTERNAL CONTROL ATAS HUTANG PADA PT. SURYA MEGA MUSTIKA

Lukman Surjadi¹, Michele Tjen² & Jevelyme Thea Wongso³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: lukmans@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: michele.125210052@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: jevelyne.125210185@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Debt is one component in the accounting equation. Debt does not have a good reputation because it has a stigma that will always be considered detrimental. However, in reality, debt can be used optimally and can even bring large profits to the company when used properly and according to targets. Therefore, more exposure and learning is needed regarding the controls that must be taken by the company. When control has been implemented well, the use of debt will be more effective and efficient, making it easier for the company to make a profit. PT. Surya Mega Mustika is a company located on Jalan Raya Perancis Pergudangan 8 Blok RW Dadap, Tangerang, 15221. PT. Surya Mega Mustika is a company engaged in manufacturing. PT. Surya Mega Mustika has a problem where it cannot use debt effectively and efficiently so it cannot use debt for company profit. Therefore, this PKM activity is carried out by providing counseling to PT. Surya Mega Mustika by providing an explanation and understanding of how to control the debt owned by PT. Surya Mega Mustika. This PKM activity will produce the main output in the form of the Serina journal and also produce additional output in the form of a publication in Pintar.

Keywords: Debt, Control, Effective, Counseling

ABSTRAK

Utang merupakan salah satu komponen dalam accounting equation. Utang tidak memiliki reputasi yang baik karena memiliki stigma yang akan selalu dianggap merugikan. Namun, pada kenyataan utang dapat digunakan secara maksimal dan bahkan dapat mendatangkan keuntungan yang besar untuk perusahaan saat digunakan dengan tepat dan sesuai dengan sasaran. Oleh karena itu dibutuhkan pemaparan lebih dan pembelajaran atas pengendalian atau kontrol yang harus diambil oleh perusahaan. Saat kontrol telah diterapkan dengan baik, maka penggunaan utang akan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan laba. PT. Surya Mega Mustika merupakan perusahaan berlokasi di Jalan Raya Perancis Pergudangan 8 Blok RW Dadap, Tangerang, 15221. PT. Surya Mega Mustika merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. PT. Surya Mega Mustika memiliki permasalahan di mana tidak dapat menggunakan utang secara efektif dan efisien sehingga tidak dapat memanfaatkan utang untuk keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan terhadap PT. Surya Mega Mustika dengan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang bagaimana dapat melakukan kontrol terhadap utang yang dimiliki oleh PT. Surya Mega Mustika. Kegiatan PKM ini akan menghasilkan luaran utama dalam bentuk jurnal Serina dan juga memproduksi luaran tambahan berupa sebuah publikasi di Pintar.

Kata kunci: Utang, Kontrol, Efektif, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dalam menjalankan atau mendirikan perusahaan, sumber daya seperti sumber daya manusia, keuangan, dan fisik sangat diperlukan. Persamaan akuntansi, yang dinyatakan sebagai Aset = Liabilitas + Ekuitas, memainkan peran penting dalam membantu perusahaan membuat keputusan dan merupakan dasar dalam pembuatan laporan keuangan. Persamaan ini menggambarkan bahwa aset perusahaan dapat didanai oleh utang dan ekuitas. Menurut Sari, Ernawati, & Asyikin (2016), banyak UMKM tidak membuat laporan keuangan karena

dianggap sulit, sehingga perhitungan akuntansi menjadi sulit diterapkan. Ketidapahaman tentang persamaan akuntansi mengakibatkan banyak perusahaan tidak memahami pentingnya aset, ekuitas, dan utang serta cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2019) membantu mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola aset, ekuitas, dan utang. Oleh karena itu, pemahaman atas persamaan akuntansi sangat penting.

Aset, menurut Siregar (2018), adalah barang yang memiliki nilai ekonomis di masa depan, komersial, dan dapat ditukar. Liabilitas, menurut Ferdila et al., adalah kewajiban perusahaan untuk membayar dan melunasi tagihan. Khikmah (2016) menyatakan bahwa ekuitas adalah hak pemilik atas sisa aset setelah dikurangi liabilitas. Ketiga komponen ini adalah dasar penting dalam perusahaan. Proposal ini akan membahas lebih dalam tentang liabilitas. Liabilitas atau utang bisa membantu perusahaan memperoleh laba lebih banyak atau menyebabkan kebangkrutan. Manfaat utang adalah memberikan tambahan dana eksternal tanpa kehilangan kontrol atas perusahaan karena tidak perlu menjual saham ke publik. Utang juga membantu mengatur arus kas perusahaan, membuat operasional lebih efektif dan menguntungkan. Fleksibilitas utang memungkinkan penggunaannya tanpa batasan tertentu. Namun, utang juga bisa merugikan perusahaan dengan biaya bunga, reputasi buruk jika tidak dibayar tepat waktu, dan risiko kehilangan aset jika tidak mampu membayar utang.

Untuk memaksimalkan manfaat utang, perusahaan memerlukan kontrol yang baik. Sistem pengendalian manajemen, menurut Talumewo et al. (2018), adalah sistem yang mengendalikan seluruh proses operasional organisasi untuk mencapai tujuan konsisten, termasuk kontrol atas utang. Efektivitas, menurut Schemerhon Johnr.Jr. (2018), adalah pencapaian target yang ditentukan, diukur dengan membandingkan anggaran dan hasil aktual. Efisiensi, menurut Syam (2020), adalah tolak ukur keberhasilan dilihat dari sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang ditargetkan. Dengan kontrol yang baik, utang menjadi komponen berharga bagi perusahaan, sehingga penyuluhan tentang kontrol utang sangat diperlukan. Penyuluhan adalah metode pendidikan yang memberikan informasi dan pengetahuan untuk menciptakan sikap dan perilaku yang mendidik. Penyuluhan dapat memberikan edukasi dan informasi baru tentang kontrol utang, meningkatkan pemahaman, dan membantu perusahaan mengelola utang dengan lebih baik. Program PKM berupa seminar presentasi kepada karyawan mitra dalam bidang keuangan untuk meningkatkan efektivitas kontrol utang, memotivasi karyawan, dan mengembangkan diri. Setelah mengikuti penyuluhan, karyawan dalam bidang keuangan diharapkan menjadi lebih efektif, efisien, dan ekonomis dalam mengontrol utang dan dapat membuat budgeting yang lebih baik. Sedangkan karyawan dalam bidang akuntansi dapat menyusun laporan keuangan yang lebih baik atas utang tersebut.

Permasalahan

Perusahaan sering kali ragu menggunakan utang sebagai sumber dana eksternal karena kesulitan mendapatkan pendanaan utang. Kreditor tidak merasa aman memberikan pinjaman, dan pengelolaan utang yang kurang baik membuat perusahaan tidak dapat memanfaatkan utang secara optimal. Risiko tinggi akibat kemungkinan tidak mampu membayar karena belum stabilnya laba membuat perusahaan jarang menggunakan utang sebagai sumber pendanaan eksternal.

Mitra dalam kegiatan PKM adalah PT. Surya Mega Mustika, sebuah perusahaan manufaktur yang berspesialisasi dalam offset printing dan packaging, serta menjual bahan baku kertas. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Perancis Pergudangan 8 Blok RW Dadap, Tangerang, 15221. PT. Surya Mega Mustika menggunakan utang dalam laporan posisi keuangannya untuk

kredit persediaan dan pengembangan bisnis. Namun, seperti banyak bisnis lain, perusahaan ini mengalami kesulitan dalam memanfaatkan utang secara optimal karena pandangan bahwa banyak utang tidak baik. Hal ini membatasi PT. Surya Mega Mustika dalam menggunakan utang untuk keuntungan perusahaan. Edukasi tentang cara pengelolaan utang yang baik perlu diajarkan agar lebih banyak perusahaan di Indonesia dapat berkembang lebih pesat. Tujuan kegiatan PKM ini adalah membantu mitra memperoleh edukasi tentang kontrol utang yang baik, sehingga perusahaan dapat melihat sisi positif dari utang dan memanfaatkannya secara menguntungkan.

Solusi Mitra

Sehubungan dengan penjelasan diatas, permasalahan yang dihadapi PT. Surya Mega Mustika adalah kurangnya kontrol dalam manajemen utang. Perusahaan tidak dapat memanfaatkan utang secara optimal karena kurangnya pengetahuan untuk mengambil risiko dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan eksternal. Menanggapi masalah ini, dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara berinisiatif memberikan solusi dengan beberapa langkah:

- 1) Memberikan penyuluhan kepada PT. Surya Mega Mustika mengenai pentingnya kontrol utang.
- 2) Menjelaskan secara menyeluruh kebutuhan dalam memahami kontrol utang;
- 3) Menyampaikan proses berpikir terkait kontrol utang agar pemahaman lebih mendalam;
- 4) Serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kontrol utang secara komprehensif dan jelas.

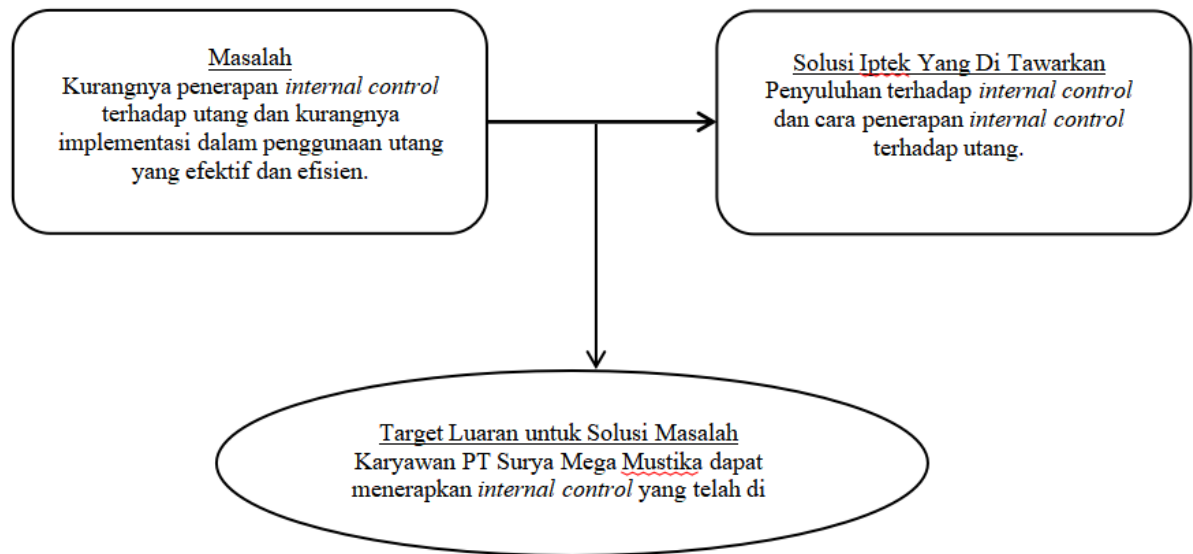
2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan kepada PT Surya Mega Mustika. Tahap awal yang dilakukan merupakan dengan melakukan sosialisasi kepada PT Surya Mega Mustika atas penyuluhan yang akan dilakukan, mulai dari topik dan pembahasan akan di terangkan. Selanjutnya, dosen FEB dan mahasiswa bersama-sama membuat persiapan atas bahan yang akan dibahas yaitu tentang *internal control* yang dilakukan terhadap utang. Mahasiswa membantu dalam mempersiapkan presentasi dan topik, sedangkan dosen membantu dalam membagikan ilmu dan juga pengecekan atas presentasi yang telah dilakukan oleh murid. Tahap terakhir merupakan melakukan presentasi dan penyuluhan dihadapan karyawan PT Surya Mega Mustika. Mahasiswa akan melakukan penyuluhan dan memberikan penjelasan tentang pentingnya melakukan *internal control* terhadap utang dan juga menjelaskan langkah apa saja yang harus dilakukan untuk melakukan *internal control* dalam utang. Alat yang digunakan untuk melakukan penyuluhan ini merupakan menggunakan zoom sebagai alat komunikasi daring yang digunakan dalam menajalankan PKM tersebut.

Penyuluhan dilakukan dalam satu hari. Di mana bukan hanya penjelasan satu arah yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Namun, adanya dua arah komunikasi antara karyawan PT Surya Mega Mustika dengan mahasiswa dan dosen. Di lakukan tanya jawab antar karyawan dan mahasiswa dan dosen. Dengan demikian mahasiswa dapat memberikan input dalam proses *internal control* yang telah dilakukan oleh karyawan PT Surya Mega Mustika. PT Surya Mega Mustika juga dapat menjelaskan penerapan dalam dunia praktek atas *internal control* tersebut.

Gambar 1.

Gambar Model Pikir Yang akan Di tranfers



Dengan pemahaman atas *internal control* terhadap utang, maka karyawan PT Surya Mega Mustika dapat menjadi lebih efisien dan efektif dalam penanggulangan penggunaan utang dalam kegiatan bisnis yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilakukan oleh pihak dosen FEB dan mahasiswa merupakan suatu kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada 13 May 2024. Kegiatan ini dilakukan secara daring dan menggunakan zoom sebagai alat telekomunikasi antar PT. Surya Mega Mustika dengan pihak kegiatan pelaksanaan pengabdian terhadap masyarakat. Penyuluhan ini akan membahas tentang penerapan *internal control* terhadap utang. Karena, bagi perusahaan untuk dapat sukses dibutuhkannya pengetahuan dan juga keahlian dalam penggunaan utang dalam kegiatan bisnis. Dengan demikian perusahaan dapat berkembang dan juga bertahan dalam kejamnya persaingan dalam dunia bisnis. Karyawan PT. Surya Mega Mustika akan dijelaskan terlebih dahulu apa itu *internal control*. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat mengerti *internal control* itu apa. Dengan memiliki pemahaman *internal control* itu apa, maka karyawan dapat mengerti dan lebih dapat mendalami tentang topik yang akan dibahas oleh kami. Karyawan jadi mengerti hal apa yang dapat membuat karyawan menjadi lebih produktif dan efisien dalam pengerjaan yang dilakukan.

Setelah menjelaskan pemahaman tentang *internal control*, selanjutnya dibahas mengenai apa itu utang. Sebagian besar karyawan PT. Surya Mega Mustika tentunya telah mengetahui apa itu utang. Namun, kami tetap menjelaskannya agar membuka pikiran dari karyawan PT. Surya Mega Mustika bahwa utang bukan hanya sekedar liabilitas namun akan kami tekankan bahwa utang merupakan sumber pendanaan eksternal yang dapat diperoleh perusahaan untuk membantu perusahaan dalam pendanaan dan pengembangan perusahaan. Dengan demikian, kami berupaya untuk menghapus ketakutan dalam penggunaan utang.

Penggunaan utang masih membuat sedikit ketakutan, oleh karena itu kami menjelaskan pentingnya *internal control* terhadap utang, dengan demikian kami dapat menjelaskan bahwa dengan adanya *internal control* sebagai alat monitoring dan planning, maka utang yang digunakan dapat menjadi efektif dan efisien. Utang juga dapat digunakan menjadi hal yang positif yang dapat membantu perusahaan untuk berkembang menjadi lebih baik. Kami juga

menyuluhkan tentang cara penerapan *internal control* kepada utang. Di mana kami membahas tentang cara-cara dan contoh penerapan *internal control* dalam penggunaan utang. Saat karyawan PT. Surya Mega Mustika mempelajari hal tersebut, maka akan membantu karyawan untuk dapat menjalankan penggunaan utang dengan efektif dan efisien. Karyawan juga dapat memastikan bahwa cash flow perusahaan berjalan dengan baik atas penerapan *internal control* tersebut terhadap utang.

Setelah penjelasan dilakukan, kami juga mengadakan sesi tanya-jawab. Di mana pihak PT. Surya Mega Mustika dapat menanyakan dan membahas tentang kesulitan penanganan utang yang terjadi dalam perusahaan dan kami sebagai pelaksana PKM membantu memberikan solusi dan masukan yang dapat dilaksanakan oleh karyawan PT. Surya Mega Mustika. Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan terhadap PT. Surya Mega Mustika membantu karyawan untuk dapat menerapkan control terhadap utang dengan lebih baik. Karyawan dapat memastikan bahwa pelaksanaan utang telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan juga dapat mempelajari budgeting dalam internal control lebih baik. Sehingga, secara keseluruhan membantu perusahaan untuk menangani permasalahan yang berkaitan dengan hutang. Karyawan juga dapat mempelajari ilmu-ilmu baru tentang *internal control* dari penyuluhan yang telah dilakukan oleh pihak pelaksana PKM. Dengan adanya pengetahuan dan keahlian yang baru dan berharga ini membuat karyawan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas.

Gambar 2

Foto Pelatihan PKM



Gambar 3

Foto Pelatihan PKM



Tabel 1

Capaian Kegiatan penyuluhan atas Internal control

Kegiatan	Indikator	Capaian
Pembekalan mengenai <i>internal control</i> .	Pemahaman dalam penerapan <i>internal control</i> .	Karyawan PT. Surya Mega Mustika dapat menerapkan <i>internal control</i> dalam pekerjaan yang dilakukan.

Penyuluhan tentang penerapan <i>internal control</i> terhadap utang.	Karyawan dapat mengerti dan dapat menerapkan <i>internal control</i> dalam utang.	Karyawan PT. Surya Mega Mustika sudah bisa memahami konsep <i>internal control</i> terhadap utang.
Sesi tanya-jawab terhadap topik <i>internal control</i> terhadap utang.	Karyawan dapat membuat solusi atas permasalahan utang yang dihadapi oleh perusahaan.	Karyawan PT. Surya Mega Mustika dapat menerapkan <i>internal control</i> yang telah dirancang dan melakukan penerapan atas pengendalian terhadap utang.

Hasil pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan kepada PT. Surya Mega Mustika adalah berhasil membantu karyawan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam atas *internal control* terhadap utang. Karyawan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan dalam bidang *internal control* yang membuat karyawan lebih memahami setiap langkah yang di ambil oleh pihak manajemen.

4. KESIMPULAN

Atas kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan terhadap PT. Surya Mega Mustika tentang penerapan internal control terhadap PT. Surya Mega Mustika. Maka, dapat disimpulkan bahwa karyawan merasa puas dan senang atas penyuluhan yang telah dilakukan oleh pelaksana PKM. Karyawan merasa bahwa penjelasan yang diberikan telah jelas dan dapat membantu karyawan untuk berkembang menjadi lebih baik. Penerapan *internal control* terhadap utang membantu karyawan untuk menjadi lebih efektif dan efisien tentang masalah pelunasan, penagihan, dan perolehan. *Internal control* ini dapat membantu karyawan untuk melakukan budgeting atas jumlah utang yang dapat diambil, benchmark pengambilan utang, dan melakukan monitoring atas utang yang di ambil. Dengan demikian, bukan hanya karyawan perusahaan PT. Surya Mega Mustika dapat berkembang dan mendapatkan ilmu, namun PT. Surya Mega Mustika sendiri juga dapat mendapatkan pengembangan dan manajemen yang lebih baik. Oleh karena itu dengan melakukan penyuluhan ini karyawan dalam bidang keuangan dan akuntansi PT. Surya Mega Mustika menjadi dapat menerapkan internal control dalam pelaksanaan penggunaan utang dalam kegiatan operasional perusahaan. Sehingga, penyuluhan ini berhasil dilaksanakan oleh tim PKM.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Atas berjalannya kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang telah dijalankan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan perlindungannya kami dapat melakukan kegiatan ini dengan baik dan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada PT. Surya Mega Mustika atas partisipasi dan dukungan yang diberikan untuk kami melakukan kegiatan PKM ini di tempat mitra.

REFERENSI

- Ferdila, dkk. (2021). *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1*. Batam: Batam Publisher.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khikmah, S. (2016). *Teori Akuntansi: Ekuitas*.
- Sari, O., Ernawati, S., & Asyikin, J. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi STIE Indonesia Banjarmasin*, 81-91.
- Siregar, D. D. (2018). *Management Aset: Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah sebagai CEO's pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128-152.
- Talumewo, W. E., Nangoi, G., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 610-619.
- Noor, M. Y., & Hamsiah. (2024). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Efektivitas Kerja pada Karyawan PT. POS Indonesia di Kota Makassar.